

**LAPORAN
EVALUASI
(PEMBELAJARAN ONLINE)**



**GUGUS MUTU PROGRAM STUDI MAGISTER MANAJEMEN
FAKULTAS EKONOMI
UNIVERSITAS SARJANAWIYATA TAMANSISWA
YOGYAKARTA
JANUARI 2022**

HALAMAN PENGESAHAN

1. **Judul** : **Laporan Evaluasi Pembelajaran Online**

2. **Pelaksana GMP**
 - a. Nama Lengkap : Dr. Kusuma Chandra K., S.Pd.,M.M.
 - b. NIDN : 0519026801
 - c. Jabatan Struktural : Gugus Mutu Prodi (GMP)
 - d. Program Studi : Magister Manajemen (MM)
 - e. Fakultas : Ekonomi
 - f. HP : 087719110099
 - g. Alamat email : kusumack@ustjogja.ac.id

3. **Tempat Kegiatan** : Prodi MM

4. **Waktu Kegiatan** : September 2021- Januari 2022

Yogyakarta, 11 Januari 2022

Mengesahkan,

Ketua Program Studi MM



.Dr. Ambar Lukitaningsih, MM
NIDN. 0517056501

GMP Prodi MM

A handwritten signature in blue ink, consisting of stylized letters and numbers, positioned above the name of the second signatory.

.Dr. Kusuma Chandra K., S.Pd.,M.M
NIDN. 0519026801

KATA PENGANTAR

Untuk mengetahui tingkat kepuasan mahasiswa Magister Manajemen (MM), sudah dilakukan survai kepada mahasiswa, maka dibuatlah Laporan Evaluasi Pembelajaran di lingkungan Prodi Magister Manajemen (Prodi-MM) Universitas Sarjanawiyata Tamansiswa Yogyakarta. Hal ini dilakukan untuk membantu Prodi meningkatkan kualitas pelaksanaan Program Belajar Mengajar dan kualitas layanan. Selain dari itu, evaluasi ini juga ditujukan untuk memudahkan Prodi dalam rangka pencapaian Visi, Misi dan Tujuan. Pencapaian Visi, Misi dan Tujuan Prodi MM-UST selanjutnya dirumuskan dalam bentuk Capaian Pembelajaran Lulusan (CPL) di tingkat Prodi. Sehingga visi MM-UST “ Menjadi Program Studi Magister Manajemen yang Unggul dan Berkarakter Berbasis Ajaran Tamansiswa di Asia Tenggara pada Tahun 2025” “ dapat terwujud.

DAFTAR ISI

Halaman Sampul	1
Halaman Pengesahan	2
Kata Pengantar	3
Daftar Isi	4
A. Latar Belakang	5
B. Tujuan	5
C. Dasar Hukum	6
D. Ruang Lingkup (C1, C2, C3 dst)	6
E. Waktu Pelaksanaan	6
F. Metodologi Penelitian	6
G. Data Hasil dan Pembahasan	6
H. Saran-Saran mahasiswa	11
I. Kesimpulan	12
J. Saran dan Rekomendasi	12
Lampiran (Surat Edaran Pengisian Kuisisioner, Instrumen Kuesisioner dan data mentah)	

A. LATAR BELAKANG

Prodi Magister Manajemen (MM) adalah bagian dari Fakultas Ekonomi Universitas Sarjanawiyata Tamansiswa Yogyakarta, yang mengelola Program Strata 2 atau Pascasarjana di bidang Manajemen. Prodi MM, memiliki status akreditasi A. Sebagai Prodi yang memiliki nilai akreditasi A, maka Prodi MM senantiasa berupaya mempertahankan nilai capaian akreditasinya. Upaya mempertahankan nilai akreditasi yang senantiasa dilakukan oleh Prodi adalah dengan selalu meningkatkan fasilitas dan services kepada mahasiswanya. Salah satu bentuk peningkatan pelayanan yaitu dengan melibatkan saran, masukan dan pendapat dari mahasiswanya, melalui survei angket penilaian.

Angket penilaian mahasiswa terhadap prodi, telah diatur secara integral oleh Universitas, yang disesuaikan dengan spesifikasi masing-masing Prodi dilingkungan Universitas Sarjanawiyata Tamansiswa Yogyakarta. Metode penilaian dalam bentuk angket/ kuesioner oleh Mahasiswa dirasa sangat efektif dan mudah pelaksanaannya. Dalam rangka menjaga kualitas pelayanan terhadap mahasiswa, Prodi MM menganggap perlu untuk memahami apa yang diharapkan oleh mahasiswanya, dengan melihat skor penilaian terhadap penyelenggaraan Program belajar mengajar, serta melihat saran yang diberikan, dengan tidak keluar dari aturan yang ada serta mengikuti perkembangan teknologi.

Model pembelajaran online, yang diterapkan pada prodi MM, merupakan salah satu bukti fasilitas yang diberikan dengan mengikuti perkembangan teknologi. Untuk mengukur tingkat efektifitas implementasi pembelajaran online di lingkungan Prodi MM, maka dirasa perlu dilakukan penelitian dengan melibatkan mahasiswa sebagai responden,

B. TUJUAN

Penelitian ini ditujukan untuk :

1. Mengetahui sejauhmana efektifitas pelaksanaan pembelajaran online dilingkungan Prodi MM- UST Yogyakarta.
2. Memberikan informasi bagi Prodi MM- UST Yogyakarta secara akurat tentang pelaksanaan pembelajaran online.

3. Membantu Prodi MM-UST Yogyakarta dalam mengambil kebijakan terkait dengan pembelajaran online, dan diharapkan mampu meningkatkan kualitas pembelajarannya.

C. DASAR HUKUM

Dasar Hukum penelitian ini adalah :

1. Undang-undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional .
2. Undang-undang Nomor 12 tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi.
3. Buku Panduan Standar Kompetensi Lulusan (SKL) Tingkat Universitas.
4. Renstra Prodi MM 2021-2025

D. RUANG LINGKUP

Laporan Evaluasi Pembelajaran online Prodi Magister Manajemen ini berlaku sebagai dasar menetapkan kebijakan CPL tingkat Prodi.

E. WAKTU PELAKSANAAN

Penelitian mengenai pembelajaran online pada Prodi MM dilakukan pada bulan Desember 2021.

F. METODOLOGI PENELITIAN

Evaluasi Pembelajaran online dilingkungan prodi MM menggunakan metode penilaian melalui angket. Populasi dari penelitian ini adalah mahasiswa aktif yang ada di Prodi MM berjumlah 126 mahasiswa sedangkan sample penelitiannya adalah mahasiswa aktif yang masih mengikuti matakuliah. Adapun jumlah mahasiswa yang mengisi kuesioner sebanyak 96 mahasiswa atau 76,19% yang terdiri dari ID yang diawali 2019 sebanyak 6 mahasiswa, ID yang diawali 2020 sebanyak 57 mahasiswa, ID yang diawali 2021 sebanyak 33 mahasiswa. Metode pengambilan sampel dengan model sensus. Sedangkan tehnik pengambilan datanya melalui kuesioner. Metode olah data menggunakan analisis deskriptif.

G. DATA HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan data penelitian, dapat diketahui nilai rata-rata (mean) setiap pertanyaan/pernyataan dalam tabel 1 sebagai berikut :

Tabel 1. Hasil analisa deskriptif C6 online

Descriptive Statistics					
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
POTRAMPIL1	96	2	4	3,55	,540
POTRAMPIL2	96	3	4	3,54	,501
POTRAMPIL3	96	2	4	3,52	,523
POTRAMPIL4	96	2	4	3,59	,515
POTRAMPIL5	96	2	4	3,57	,518
POTRAMPIL6	96	2	4	3,55	,560
POTRAMPIL7	96	2	4	3,61	,510
POTRAMPIL8	96	2	4	3,56	,539
POTRAMPIL9	96	1	4	3,56	,577
POTRAMPIL10	96	2	4	3,49	,543
POBELAJAR1	96	2	4	3,50	,580
POBELAJAR2	96	2	4	3,61	,510
POBELAJAR3	96	2	4	3,58	,516
POBELAJAR4	96	2	4	3,60	,513
POBELAJAR5	96	2	4	3,56	,519
POBELAJAR6	96	2	4	3,56	,539
POBELAJAR7	96	2	4	3,45	,578
POBELAJAR8	96	2	4	3,59	,515
POBELAJAR9	96	2	4	3,55	,578
POBELAJAR10	96	2	4	3,47	,597
POBELAJAR11	96	2	4	3,61	,531
POBELAJAR12	96	2	4	3,61	,510
POBELAJAR13	96	2	4	3,53	,561
POBELAJAR14	96	2	4	3,55	,521
POSARPRAS1	96	2	4	3,55	,540
POSARPRAS2	96	2	4	3,53	,580
POSARPRAS3	96	2	4	3,55	,578
Valid N (listwise)	96				

Sumber : data yg sudah diolah, 2022

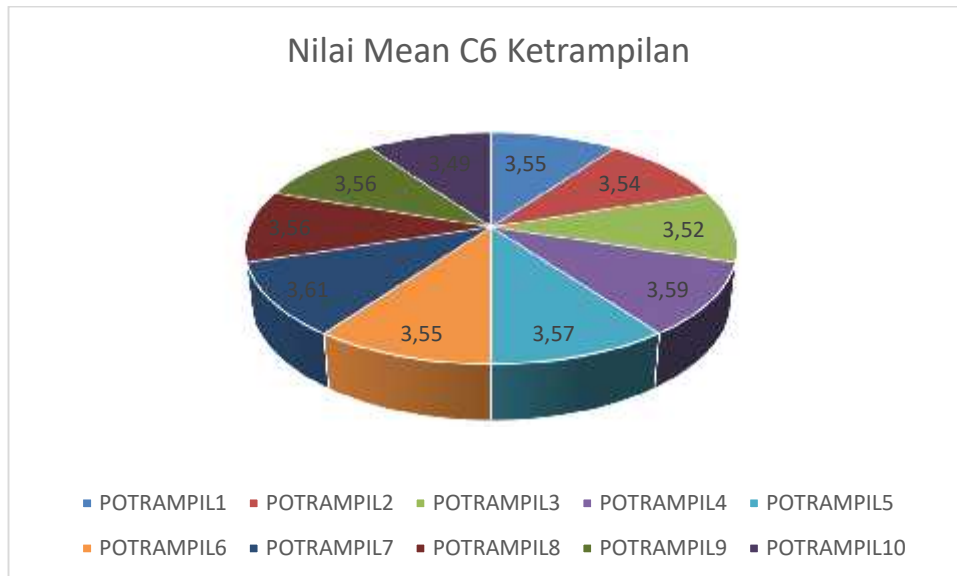
Dari 27 pernyataan yang ada diperoleh nilai rata-rata (mean) sebesar tiga koma.

Nilai mean untuk masing-masing pernyataan sebagai berikut:

1. **Skor rata-rata penilaian C6 (Keterampilan) online :**

Skor tertinggi pada pernyataan poin ketrampilan pada pertanyaan no. 7 yaitu Dosen memberikan waktu kepad Saya untuk bertanya apabila ada

materi yang belum dipahami, dengan nilai mean sebesar 3,61. Untuk skor terendah pada pertanyaan no. 10 yaitu Dosen telah menggunakan Sistem Informasi Pembelajaran Daring (SIPEDAR) dalam proses perkuliahan dengan nilai 3,49

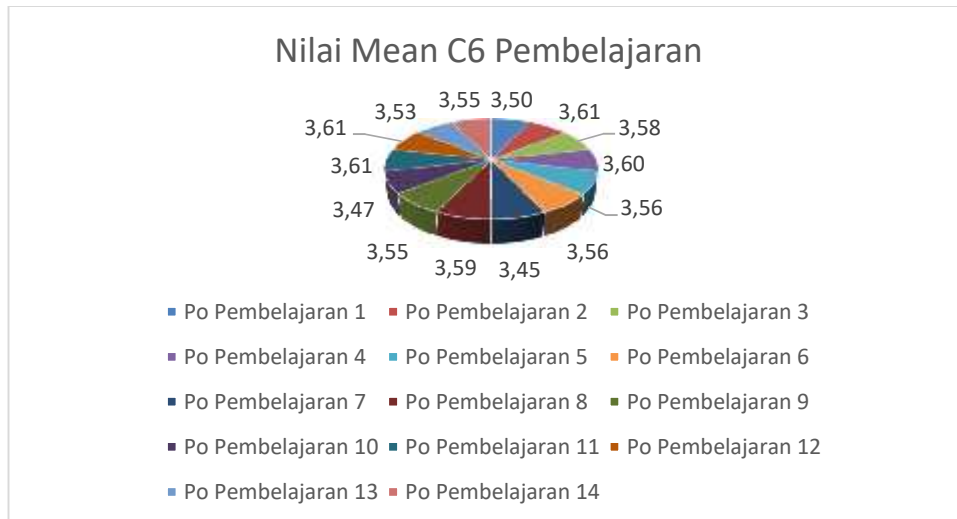


Sebanyak 1 % responden memberi skor 1 . Sedangkan 3,1 % responden memberikan penilaian skor 2. Sisanya responden memberi skor penilai 3 dan 4. Berdasarkan analisis tersebut, maka diketahui bahwa dari komponen ketrampilan Sistem Informasi Pembelajaran Daring (SIPEDAR) yang belum optimal digunakan oleh dosen. Namun secara keseluruhan, dapat diketahui bahwa ketrampilan pembelajaran online dapat dikatakan “**Baik**”, dibuktikan dengan nilai rata-rata diatas 3 kurang dari 4.

2. Skor rata-rata penilaian C6 (Pembelajaran) online :

Skor tertinggi pada pernyataan poin Pembelajaran pada pertanyaan no. 2 yaitu Materi perkuliahan yang diberikan sesuai dengan tujuan pembelajaran yang ditetapkan, no. 11 yaitu Saya mendapat materi perkuliahan yang dapat diakses/ diunduh secara online dan no 12 yaitu Saya merasa senang dan nyaman saat kuliah online, dengan nilai mean masing-masing sebesar 3,61. Untuk skor terendah pada pertanyaan no.

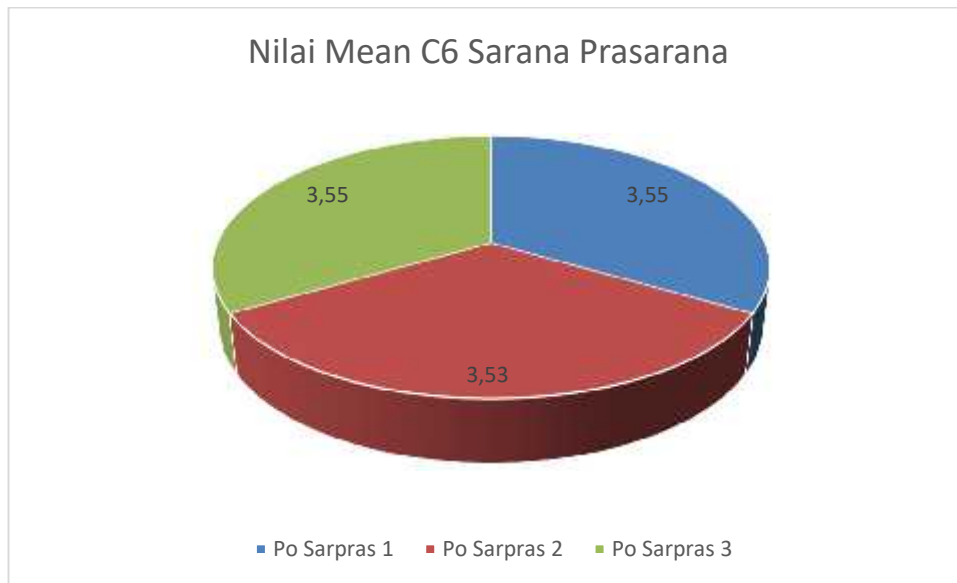
7 yaitu Perkuliahan dilakukan dengan lancar tanpa hambatan yang berarti dengan nilai 3,45



Tidak ada responden memberi skor 1, sebanyak 5,2 % responden memberi skor 2 . Sedangkan sisanya responden memberikan penilaian skor 3 dan 4. Berdasarkan analisis tersebut, maka diketahui bahwa dari komponen Pembelajaran mahasiswa secara online dilingkungan Prodi MM terutama di komponen “Perkuliahan dilakukan dengan lancar tanpa hambatan yang berarti” belum optimal. Hal ini dikarenakan gangguan sinyal, kurangnya interaksi langsung / tatap muka juga dibuktikan dengan masih ada mahasiswa yang merasa belum merasakan manfaat optimal pembelajaran secara online. Terbatasnya tatap muka dengan dosen pengampu matakuliah membuat mahasiswa kesulitan dalam memahami materi. Secara keseluruhan, dapat dikatakan sudah “**Baik**” dibuktikan dengan rata-rata penilaian responden terhadap pembelajaran online adalah di atas 3 kurang dari 4.

3. Skor rata-rata penilaian C6 (Sarana dan prasarana) online :

Nilai rata-rata setiap komponen sarana dan prasarana sudah di atas 3,5 namun belum mencapai 4 (SB). Nilai Mean masing-masing Komponen sarana dan prasarana yaitu 3,53 dan 3,55.



Butir pertanyaan no 1 Sebanyak 57,29 % responden memberi skor 4 . Sedangkan 40,62 % responden memberikan penilaian skor 3. dan sisanya Sebanyak 2,08 % responden memberi skor penilaian 2. Butir pertanyaan no 2 Sebanyak 57,29 % responden memberi skor 4 . Sedangkan 38,54 % responden memberikan penilaian skor 3. dan sisanya Sebanyak 4,16 % responden memberi skor penilaian 2. Butir pertanyaan no 3 Sebanyak 59,37 % responden memberi skor 4 . Sedangkan 36,45 % responden memberikan penilaian skor 3. dan sisanya Sebanyak 4,16 % responden memberi skor penilaian 2. Berdasarkan analisis tersebut, maka diketahui bahwa dari komponen sarana dan prasarana online mahasiswa dilingkungan Prodi MM sudah **“Baik”**. Namun masih ada mahasiswa yang merasa belum memiliki kapasitas sarana dan prasarana yang mendukung, pembelajaran secara online, yang lebih disebabkan karena koneksi jaringan yang lambat dan terputus-putus serta ketersediaan kuota yang tidak optimal membuat mahasiswa kesulitan dalam memahami materi. Secara garis besar, dapat diketahui bahwa rata-rata penilaian responden terhadap pembelajaran online adalah di atas 3 kurang dari 4.

H. SARAN MAHASISWA

Berdasarkan data penelitian yang diperoleh, beberapa mahasiswa memberikan saran terhadap komponen yang diteliti. Berikut adalah saran yang diperoleh dari mahasiswa :

Kelemahan pembelajaran online :

1. Jaringan internet bagi mahasiswa yang tinggal di daerah tertentu, atau listrik pas mati atau saat cuaca buruk dan kuota, sehingga memungkinkan adanya sub materi yang terlewat atau penjelasan menjadi kurang maksimal
2. Kurang Maksimal, Kadang ada beberapa materi yang masih kurang dipahami masih mengambang karena kadang daya tangkap setiap orang berbeda
3. Kurangnya kontrol terhadap mahasiswa
4. kesiapan dosen dalam penggunaan teknologi untuk perkuliahan online
5. Ada dosen belum siap di room sehingga mahasiswa menunggu dalam room
6. keterbatasan interaksi dan tidak bisa bertemu dengan dosen dan teman kuliah sehingga kurang dalam bersosialisasi
7. Jam kuliah kurang efektif karena bersama dengan jam kerja
8. Jika terdapat hitungan kurang bisa memahami

Kekuatan pembelajaran online :

1. Bisa on time semua. tidak ada alasan terlambat perkuliahan karna perkuliahan berjalan secara online. Karena kalau kuliah luring yang dilaksanakan pukul 16.00, ada mahasiswa tidak bisa datang dengan tepat waktu. karena jam kerja mahasiswa sampai pukul 16.00
2. Bisa mendapatkan ilmu baru dalam ilmu teknologi dan menambah keterampilan dan lebih aktif dalam pemanfaatan teknologi digital selama mengikuti perkuliahan online.
3. Sangat membantu untuk mahasiswa yang juga bekerja. Bisa dilaksanakan dalam keadaan apapun dan dimanapun.

4. Fleksibel, efektif dan efisien serta praktis, tidak perlu datang ke kampus Kuliah bisa dilakukan sambil bekerja, bisa kuliah dari mana aja, bisa dilakukan dari jauh, Bisa membagi waktu antara kuliah dan kerja
5. Memperkecil resiko tertular covid, lebih aman di tengah situasi pandemi
6. Dapat lebih belajar mandiri
7. Jarak dan waktu bukan lagi kendala
8. Mahasiswa lebih aktif dan pembelajaran lebih luas
9. Kuliah online cocok untuk mahasiswa yang sudah bekerja
10. sangat inovatif, kreatif, dan futuristik. karna tugas menjadi sangat berbobot dan sangat membuat mahasiswa berpikir keras untuk menjawab semua soal yang diberikan yang kadang tidak ada di google maupun di buku, karna selalu up to date mengikuti perkembangan
11. Mengurangi Carbon Footprint

I. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil analisis deskriptif dari data penelitian maka dapat disimpulkan bahwa pembelajaran online di lingkungan Prodi MM, dapat diterima dengan baik oleh mahasiswa, namun masih ada beberapa hambatan, terutama dalam hal tersedianya jaringan, kontrol dalam proses pembelajaran dan kurangnya interaksi yang mendukung terlaksananya pembelajaran online.

J. SARAN DAN REKOMENDASI

Supaya bisa meningkatkan kinerja dosen dalam memberikan pelayanan kepada mahasiswa dengan nilai sangat memuaskan (Sangat Baik) maka perlu ada peningkatan dalam hal :

1. Dosen perlu mempersiapkan diri sebelum mulai perkuliahan
2. Kontrol dalam proses pembelajaran
3. Sarana dan prasarana yang mendukung terlaksananya pembelajaran online perlu ditingkatkan yaitu, perlu adanya fasilitas yang dikelola

Prodi dalam penyediaan forum diskusi selain portal akademik, misalnya Prodi perlu menyediakan Zoom atau webex, dll.

4. Perlu adanya pantauan dari admisi yang kompeten pada teknologi, dalam setiap pelaksanaan kuliah secara online, sehingga ketika terdapat kendala dalam pelaksanaan pembelajaran dapat tertangani.
5. Perlu adanya pelatihan praktis dan teknis bagi mahasiswa, dosen dan admisi, dalam pemanfaatan teknologi pembelajaran online, karena belum semua mahasiswa, dosen, admisi memiliki ketrampilan yang sepadan terutama dalam penggunaan aplikasi baru seperti SIPEDAR.